

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk kepada rumusan masalah dan didasarkan pada hasil penelitian tentang kontribusi kepemimpinan, implementasi manajemen mutu terpadu terhadap mutu sekolah menengah kejuruan di kabupaten subang.

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan di kabupaten subang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek Berorientasi pada tugas (*initiating structure*) serta aspek Berorientasi pada bawahan (*considerate on*) nilai yang sangat baik, sehingga mampu berorientasi pada mutu sekolah secara optimal dan berhasil membentuk siswa yang kompeten.
2. Implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah menengah kejuruan (SMK) kabupaten subang berdasarkan perhitungan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek perencanaan mutu, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu menunjukkan nilai sangat baik. Dengan demikian bahwa implementasi manajemen mutu terhadap mutu sekolah menunjukkan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran di sekolah.
3. Mutu sekolah menengah kejuruan di lingkungan dinas pendidikan kabupaten subang berdasarkan perhitungan termasuk dalam kategori sangat tinggi Aspek proses pelayanan dan out put sekolah dinilai sangat baik. Hal ini akan

menjadi acuan bagi sekolah untuk terus meningkatkan mutu sekolah dengan proses pelayanan maksimal terhadap pelanggan (sekolah).

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang pada akhirnya akan berdampak pada pihak-pihak yang berkepentingan. Saran yang diajukan lebih difokuskan pada elemen yang terlibat dalam sekolah dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

1. Bagi para kepala sekolah SMK di lingkungan dinas pendidikan kabupaten subang dalam melaksanakan tugasnya harus sebaik-baiknya, kontribusi kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan dalam menentukan arah dan tujuan sekolah, sehingga program-program sekolah mampu dilaksanakan oleh sekolah. Di samping itu, kepala sekolah juga harus meningkatkan kompetensi, komitmen dan motivasi yang menjadi dasar melaksanakan tugasnya.
2. Bagi Dinas pendidikan kabupaten subang. 1) berusaha untuk lebih intensif kepada fungsi pengawasan kepada kinerja kepala sekolah dan lebih bisa cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dilakukan kepala sekolah, karena kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan merupakan salah satu poin penting dalam peningkatan kualitas sekolah. 2) berupaya mendorong dan meningkatkan kinerja guru untuk terselenggaranya pembelajaran di sekolah yang mengedepankan atau berorientasi kepada mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2004 *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'aruf. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan professional*. Yogyakarta Diva Press.
- Alma, Buchori dan Ratih Hurryati. 2007. *Manajemen Corporate dan strategi pemasaran jasa pendidikan fokus pada mutu dan layanan prima*. Bandung: Alfabeta.
- Dohou, Ibtisam Abu. 2002. *School Based Management: manajemen berbasis sekolah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fatah, Nanang. (2001). *Landasan Manjemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi (2005); *Manajemen Strategik*, Gadjah Mada Pers : Yogyakarta
- Mulyasa (2003) *Menjadi Kepala Sekolah Propesional*.Bandung. Rosda Karya.
- Mulyasa E. 2004 *Manajemen Berbasis Sekolah, konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2005 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam menyukseskan MBS*. Bandung. Remaja Rosda karya.

- Manajemen Peningkatan Mutu berbasis sekolah dasar*. 2002. Jakarta Dirjen Pendidikan dasar dan menengah.
- Mulyasa E. 2009 *Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Kemandirian Guru dan Kepala sekolah*. Jakarta Bumi Aksara.
- Nasution, M.N 2000. *Manajemen mutu terpadu; Total quality Managemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rochaety, Eti, dkk. 2006. *Sistem informasi manajemen pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridawan dan Akdon (2006). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung. Alfabeta.
- Sobari, dkk. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta
- Sudjana. (2005) *Metode statistika*. Bandung. Tarisito.
- Sobari, dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta Multi Presindo.
- Tciptio, Fandy. 2008 *Service managemen mewujudkan layanan prima*. Yogyakarta Andi Offset
- Thomas B. Santoso (2001), “Manajemen Sekolah di Masa Kini (1)”, Pendidikan Network : 24 Maret 2006
- Umiarso & Imam Gojali (2010). *Manajemen Mutu di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Umedi. 2004 *Manajemen Mutu berbasis sekolah (MMBS)*. Jakarta PKMP
- Umaidi. “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah”. dalam 05 Desember 2009.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2005. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Nuansa Aulia.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2007. *Tentang Penataan Ruang*.

Wahyusumijo (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tinjauan teoritik dan permasalahan. Jakarta: PT Grapindo Persada.

Widrajat N (2003) *Penelitian Tentang Model Layanan Mutu Pendidikan Untuk Kepuasan Peserta Didik*. Desertasi, UPI Bandung

Wijaya, Jenu. 2003 *Marketing manajemen pendekatan Nilai-nilai Pelanggan*. Surabaya: Banyu Media.

Yamit, Moh. 2009. *Manajemen Kualitas Produk dan jasa*. Yogyakarta: Ekonosia

Zamroni, 2007. *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta: Penerbit PSAP Muhammadiyah.

www.google.com. *Mutu Pendidikan*.

www.portal.etqm.ae/en/about/team/board.htm.

